

ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “*Hubungan Tawakal Dengan Resiliensi Akademik Siswa Kelas XI MAN 2 Palembang Dalam Menghadapi Ujian Akhir Semester*”.

Di kalangan remaja Indonesia banyak ditemukan fenomena ketidakmampuan siswa mengelola stress. Akibatnya akan berbuntut pada hal-hal yang tragis seperti nilai rapot yang rendah. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa siswa yang menghadapi ujian memerlukan ketahanan yang tinggi proses bertahan pada kondisi sulit, bangkit kembali pada keterpurukan, mengatasi kesulitan dalam tuntutan akademik disebut resiliensi akademik. Seorang pelajar yang resilien secara akademik, tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan akademik konsep ini sama dengan tawakal. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan tawakal dan resiliensi akademik pada siswa kelas XI di MAN 2 Palembang

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk penelitian lapangan (field research) dengan model korelasional (correlation research). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Palembang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random sampling. Subjek try out sebanyak 20 responden dan penelitian 30 responden. Metode pengumpulan data menggunakan skala likert. Adapun alat ukur yang dilakukan yaitu skala taakal dan skala resiliensi akademik. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment oleh Pearson dengan bantuan program statistical program for social science (SPSS) version 25.0 for windows. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya hubungan tawakal dan resiliensi akademik pada siswa kelas XI di MAN 2 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diketahui p sebesar 0,000 dimana $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti ada hubungan yang positif dengan diperoleh koefisien sebesar 0,412, hal ini berarti sumbangan efektif dari variabel tawakal terhadap variabel resiliensi akademik ada sebesar 41,2% sedangkan 58,8% lainnya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan di dalam penelitian ini.

Kata kunci : Resiliensi akademik, Siswa, Tawakal